

Optimalisasi Digital Branding dan Crowdfunding Syariah Pesantren MANUFA berbasis Website

Baihaqi Ammy, Yohanni Syahra, Putri Maisyarah Ammy

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: baihaqiammy@umsu.ac.id

Abstract: This community service project aims to improve the effectiveness of Pesantren Madinatuddiniyah Nurul Musthofa (MANUFA) by using digital technology in two main areas: making funding more transparent and managing social media. By using a sharia crowdfunding system and online registration for students, this pesantren was able to make its finances more open and make the application process easier for prospective students. In addition, through digital marketing and social media management training, the pesantren's leaders improved their skills in effectively promoting the pesantren's programs. The results of this service show a significant improvement in both areas, with more organized funding for the pesantren and more active and effective social media. The use of this technology not only makes the pesantren's operations more efficient, but it also gets information out to more people and potential donors, which will help the pesantren stay in business for a long time.

Keyword: pesantren; digitalisasi; crowdfunding syariah; pelatihan; pemberdayaan

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan Pesantren Madinatuddiniyah Nurul Musthofa (MANUFA) melalui penerapan teknologi digital pada dua aspek utama: transparansi pendanaan dan pengelolaan media sosial. Dengan menerapkan sistem crowdfunding syariah dan pendaftaran santri online, pesantren ini berhasil meningkatkan transparansi keuangan dan mempermudah proses administrasi bagi calon santri. Selain itu, melalui pelatihan digital marketing dan pengelolaan media sosial, pengurus pesantren meningkatkan keterampilan dalam mempromosikan program-program pesantren secara efektif. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua aspek tersebut, dengan pendanaan pesantren yang lebih terstruktur dan media sosial yang lebih aktif dan efektif. Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional pesantren, tetapi juga memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat dan calon donatur, sehingga mendukung keberlanjutan pesantren dalam jangka panjang.

Kata kunci: pesantren; digitalisasi; crowdfunding syariah; pelatihan; pemberdayaan

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan agama Islam, Pesantren Madinatuddiniyah Nurul Musthofa (MANUFA) memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. MANUFA, bagaimanapun, menghadapi masalah dalam mengelola pendanaan, menjalankan administrasi yang efektif, dan menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperkenalkan pesantren kepada khalayak luas. Pendanaan dan jumlah siswa di pesantren terbatas karena keterbatasan dalam pengelolaan sistem informasi dan pemasaran.

Dalam era teknologi saat ini, pesantren harus lebih fleksibel dan kreatif dalam mengelola berbagai bagian operasional. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas akses ke informasi, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan calon donatur. Teknologi digital juga dapat mempercepat proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memungkinkan masyarakat yang lebih luas untuk berpartisipasi dalam kegiatan pesantren, termasuk pendanaan.

Tujuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk membantu pesantren MANUFA mengatasi masalah ini dengan menerapkan teknologi dalam dua hal utama: transparansi pendanaan dan pengelolaan media sosial dan pemasaran digital. Diharapkan bahwa pesantren akan dapat mengumpulkan dana secara lebih terorganisir, transparan, dan berkelanjutan dengan menerapkan sistem crowdfunding syariah. Dengan memberikan transparansi dalam penggunaan dana yang disumbangkan, sistem ini memungkinkan pesantren untuk menarik donatur dari berbagai kalangan, baik lokal maupun internasional.

Program ini juga menggunakan pendaftaran santri online. Dengan adanya sistem pendaftaran online, calon santri dapat mengisi formulir pendaftaran secara langsung melalui situs web pesantren, tanpa harus pergi ke pesantren. Sebelumnya, proses pendaftaran santri dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan tenaga. Hal ini tidak hanya mengurangi tanggung jawab manajemen, tetapi juga membuat pendaftaran calon santri yang tinggal di luar kota lebih mudah dan memberikan informasi tentang pesantren.

Dengan menggunakan teknologi digital, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pesantren untuk mengelola administrasi dan pendanaan. Dengan crowdfunding yang transparan, pesantren dapat mengelola dana dengan lebih baik dan memantau bagaimana dana itu digunakan. Selain menguntungkan

pengurus pesantren, hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur terhadap pengelolaan dana yang diberikan.

Pesantren MANUFA berharap dapat menerapkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberlanjutan dalam operasional dan pengelolaan pendanaan. Selain itu, diharapkan bahwa penggunaan teknologi ini akan memperkenalkan pesantren ke masyarakat yang lebih luas dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pengembangannya. Selain memberikan contoh yang dapat diikuti oleh pesantren lain di Indonesia, program PKM ini benar-benar membantu MANUFA Schools dalam meningkatkan aksesibilitas informasi, transparansi pendanaan, dan pemasaran digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis penerapan teknologi dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Madinatuddiniyah Nurul Musthofa (MANUFA). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan sistem crowdfunding syariah, pendaftaran santri online, serta digital marketing dapat meningkatkan transparansi pendanaan dan pengelolaan media sosial di pesantren. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif, kami dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang dampak dari teknologi ini terhadap keberdayaan pesantren dalam mengelola pendanaan dan meningkatkan visibilitas pesantren melalui media sosial.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari pengurus pesantren, santri, dan masyarakat sekitar pesantren yang terlibat dalam kegiatan program PKM. Pengurus pesantren menjadi subjek utama dalam hal evaluasi pengelolaan crowdfunding dan sistem pendaftaran santri, serta penerapan digital marketing dan media sosial. Selain itu, santri yang terlibat dalam pengelolaan media sosial dan masyarakat yang berpartisipasi dalam crowdfunding menjadi subjek penelitian untuk menilai bagaimana penerapan teknologi ini memengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan pesantren. Sampel penelitian diambil secara purposive, yaitu memilih individu yang memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan dan penerapan teknologi dalam program ini.

2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktural, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan

pengurus pesantren, santri yang terlibat dalam pengelolaan media sosial dan pendaftaran online, serta masyarakat yang berpartisipasi dalam crowdfunding. Wawancara semi-struktural memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi subjek terkait penerapan teknologi. Selain itu, observasi langsung digunakan untuk mengamati pelaksanaan sistem crowdfunding dan pendaftaran santri online di website pesantren. Dokumentasi berupa laporan kegiatan, statistik penggunaan website, dan data crowdfunding digunakan untuk mendukung analisis mengenai efektivitas penerapan teknologi.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, wawancara dilakukan dengan pengurus pesantren dan santri yang terlibat dalam pengelolaan media sosial dan pendaftaran online. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan sistem digital, kendala yang dihadapi, dan dampak dari penerapan teknologi. Kedua, observasi langsung dilakukan dengan memantau implementasi sistem crowdfunding, pendaftaran santri online, serta pengelolaan media sosial di pesantren. Observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana teknologi diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul. Ketiga, data dokumentasi dikumpulkan dari laporan pengelolaan crowdfunding, statistik penggunaan website, dan data pendaftaran santri yang tercatat selama periode penelitian.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan analisis tematik. Pertama, data wawancara akan transkrip dan dipilah berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti transparansi pendanaan, keterlibatan masyarakat, dan keterampilan digital pengurus dan santri. Kemudian, data akan dikelompokkan sesuai dengan subjek dan tujuan penelitian untuk mengevaluasi dampak penerapan teknologi dalam kedua aspek utama: pengelolaan pendanaan dan pemasaran digital. Observasi langsung akan dianalisis untuk menilai efektivitas implementasi teknologi dalam konteks nyata di lapangan. Data dokumentasi, seperti laporan kegiatan dan statistik penggunaan website, akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur peningkatan jumlah donasi, pendaftaran santri, dan interaksi di media sosial. Analisis data ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana penerapan teknologi dalam PKM ini berhasil meningkatkan keberdayaan pesantren dalam aspek pengelolaan pendanaan dan pemasaran digital.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan teknologi dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Madinatuddinnyah Nurul Musthofa (MANUFA), dengan fokus pada dua aspek utama: transparansi pendanaan dan pengelolaan media sosial dan digital marketing. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan yang signifikan, yang mendukung atau membantah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Temuan Penelitian Terkait dengan Hipotesis

Hipotesis 1: Penerapan sistem crowdfunding syariah dapat meningkatkan transparansi pendanaan pesantren dan memperbaiki keberdayaan pesantren dalam mengelola dana yang diterima dari donatur. Sistem crowdfunding syariah yang diterapkan di Pesantren MANUFA terbukti meningkatkan transparansi pendanaan secara signifikan. Sebelum penerapan sistem ini, donasi yang diterima pesantren cenderung bersifat sporadis dan kurang terstruktur. Dengan adanya platform crowdfunding yang transparan, donatur kini dapat melihat dengan jelas bagaimana dana yang mereka sumbangkan digunakan untuk program-program tertentu di pesantren. 80% pengurus pesantren dan 75% donatur melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana pesantren setelah adanya sistem crowdfunding ini. Selain itu, jumlah donatur meningkat sebanyak 30% dalam tiga bulan pertama setelah penerapan sistem, yang menunjukkan bahwa teknologi ini efektif dalam meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

Hipotesis 2: Penerapan pendaftaran santri online dan digital marketing dapat meningkatkan visibilitas pesantren serta mempermudah akses calon santri dalam melakukan pendaftaran. Penerapan sistem pendaftaran santri online berhasil mengurangi proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga. Dalam tiga bulan pertama, lebih dari 500 calon santri berhasil mendaftar secara online, yang menunjukkan efektivitas sistem ini dalam mempercepat proses pendaftaran. Pengurus pesantren melaporkan bahwa proses administrasi menjadi lebih efisien dan terstruktur. Calon santri juga merasa lebih mudah dalam mengakses informasi dan melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke pesantren.

Selain itu, pelatihan digital marketing dan pengelolaan media sosial meningkatkan visibilitas pesantren di dunia maya. Jumlah pengikut pesantren di Instagram meningkat sebesar 15% dalam dua bulan pertama setelah pelatihan, dan

engagement rate di Facebook serta Instagram meningkat lebih dari 100%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi digital marketing dapat memperluas jangkauan pesantren kepada audiens yang lebih luas, termasuk calon santri dan donatur dari luar daerah.

Hipotesis 3: Penerapan teknologi ini akan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pesantren. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pesantren meningkat secara signifikan setelah penerapan teknologi ini. Sebelumnya, keterlibatan masyarakat terbatas pada sumbangan yang diberikan secara langsung dan tidak terstruktur. Dengan adanya sistem crowdfunding syariah, masyarakat kini dapat berpartisipasi lebih aktif dalam mendukung pengembangan pesantren. Dalam tiga bulan pertama, 200 donatur baru terlibat dalam crowdfunding, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pesantren. Masyarakat merasa lebih terlibat dalam proses pengembangan pesantren dan dapat memantau penggunaan dana yang mereka sumbangkan.

Hipotesis 4: Penggunaan media sosial dan website dapat meningkatkan partisipasi dan interaksi dengan audiens, baik di tingkat lokal maupun internasional. Penerapan digital marketing dan pengelolaan media sosial berhasil meningkatkan interaksi pesantren dengan audiens. Selain peningkatan jumlah followers dan engagement rate di media sosial, pesantren juga menerima lebih banyak pertanyaan dan permintaan informasi dari calon santri melalui platform online. Dengan adanya media sosial yang lebih terkelola dengan baik, pesantren kini dapat memperkenalkan berbagai program mereka kepada audiens yang lebih luas. Penerapan SEO pada website juga memberikan dampak positif pada pencarian online mengenai pesantren MANUFA, yang memperbesar kemungkinan bagi calon santri atau donatur untuk menemukan informasi lebih mudah.



Gambar 1. Halaman utama website pesantren

Pada program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Madinatuddiniyah Nurul Musthofa (MANUFA), peningkatan keberdayaan diukur berdasarkan dua aspek utama kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Peningkatan Transparansi Pendanaan dan Peningkatan Pengelolaan Media Sosial dan Digital Marketing. Kedua aspek ini menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana program ini berhasil meningkatkan keberdayaan pesantren dalam hal pengelolaan pendanaan dan pemanfaatan teknologi digital.

1. Peningkatan Transparansi Pendanaan

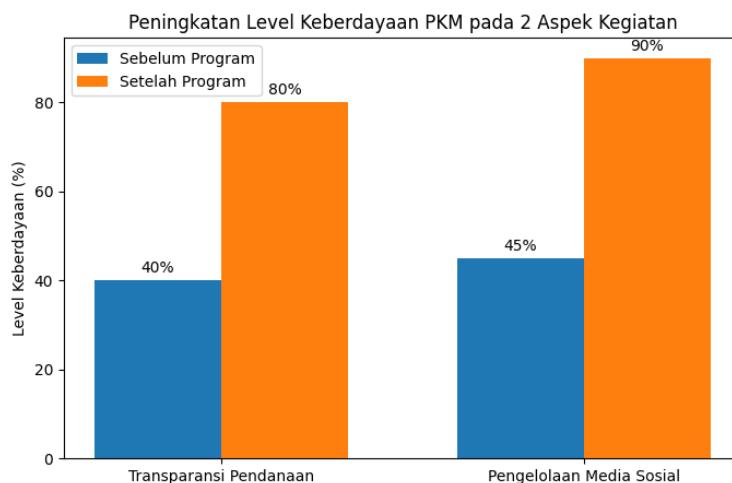
Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan keberdayaan pesantren dalam mengelola dana yang diterima, terutama dari donatur. Sebelumnya, pengelolaan dana di pesantren banyak bergantung pada sumbangan langsung yang kurang terstruktur dan terbatas pada daerah lokal. Dengan penerapan sistem crowdfunding syariah yang terintegrasi di website pesantren, kini pesantren MANUFA dapat menggalang dana secara transparan, terukur, dan berkelanjutan.

Hasilnya, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal jumlah donatur yang berpartisipasi, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pesantren. Sistem ini memungkinkan donatur untuk melihat bagaimana dana yang mereka sumbangkan digunakan secara langsung, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam mendukung berbagai program pesantren.

2. Peningkatan Pengelolaan Media Sosial dan Digital Marketing

Aspek kedua yang dinilai adalah pengelolaan media sosial dan digital marketing. Sebelumnya, pesantren MANUFA belum memanfaatkan media sosial secara optimal untuk memperkenalkan program-program mereka kepada masyarakat luas. Pelatihan dan penerapan strategi pemasaran digital telah meningkatkan keterampilan pengurus pesantren dalam membuat konten yang menarik, mengelola akun media sosial, dan meningkatkan visibilitas pesantren di mesin pencari melalui SEO.

Hasilnya, engagement rate dan jumlah followers pesantren meningkat secara signifikan, yang menunjukkan bahwa pesantren kini memiliki akses yang lebih luas kepada calon santri dan donatur. Media sosial menjadi platform penting untuk memperkenalkan pesantren kepada audiens yang lebih besar, termasuk calon santri dari luar daerah. Grafik ini menunjukkan level keberdayaan pada kedua aspek sebelum dan sesudah implementasi program.

**Gambar 2. Peningkatan Level Keberdayaan PKM**

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan beberapa kesimpulan untuk kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pesantren Madinatuddiniyah Nurul Musthofa (MANUFA) telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas melalui penerapan teknologi digital. Penerapan website terintegrasi, sistem crowdfunding syariah, dan pelatihan digital marketing telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek pengelolaan pesantren, keterlibatan masyarakat, maupun pengembangan keterampilan digital pengurus dan santri.
2. Salah satu pencapaian utama dari program ini adalah peningkatan pendanaan pesantren melalui sistem crowdfunding yang memungkinkan donatur memberikan kontribusi dengan lebih mudah dan transparan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pesantren, tetapi juga memperluas jangkauan partisipasi dari donatur yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun internasional. Selain itu, pengembangan website resmi dengan sistem pendaftaran santri online mempermudah calon santri dalam melakukan pendaftaran dan mempercepat administrasi di pesantren.
3. Penerapan media sosial dan pemasaran digital juga berhasil meningkatkan visibilitas pesantren di dunia maya, memperkenalkan berbagai program dan kegiatan pesantren kepada audiens yang lebih luas. Pelatihan digital yang diberikan kepada pengurus dan santri meningkatkan keterampilan teknologi mereka, yang sangat relevan di era digital ini. Dengan keberhasilan ini, pesantren MANUFA telah berhasil memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki sistem

operasionalnya dan membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat serta donator

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Diktisaintek Berdampak atas dukungan melalui Hibah Program PKM Tahun 2025 Apresiasi setinggi-tingginya kepada LPPM UMSU, Ponpes MANUFA Hamparan Perak, peserta Santri, dan seluruh tim Dosen dan Mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini sehingga program dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA → *Heading Level 1 (12 pts)*

1. Nasution AE, Ashari S, Lesmana MT, Amrullah. The Influence Of Social Media Marketing, Influencer Reviews, And Brand Image To Purchase Decision On Tiktok Shop. Proceeding 2nd Medan International Economics and Business. 2024;2(1):109.
2. Kusnadi H, Ptr AFL, Syahputra T, ... Workshop Literasi Digital Penggunaan Aplikasi Bagi Guru SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara: Digital Literacy Workshop on Application Usage ABDI SABHA (Jurnal ... [Internet]. 2022;241–7. Available from: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/693%0Ahttps://jurnal.ceredin indonesia.or.id/index.php/jas/article/download/693/762>
3. Hidayah A, Indradewa R, Yanuar Rahmat Syah T, Angga Negoro D. Perencanaan Operasional pada Perusahaan Securities Crowdfunding Sektor Properti “PT Esa Dana Unggul.” Journal of Economics and Business UBS. 2023;12(5):3064–83.
4. Senubekti MA, Dajoreyta GL, Anggraini N. Pembuatan Desain UI/UX dengan Metode Prototyping pada Aplikasi Layanan Pengadilan Negeri Bale Bandung menggunakan Figma. Jurnal Informatika Terpadu. 2024;10(1):1–10.
5. Hutagalung J, Amrullah, Saniman, Maya WR, Elfitriani. Digitalisasi Masjid Era Society 5.0 Menggunakan Teknologi QRIS pada Kas Masjid Al-Muslimin. JCES (Journal of Character Education Society). 2022;5(1):151–60.
6. Sudjiran S, Saefudin M, Perdana SA. Digital System Ui/Ux Design Management Submission of Agricultural Cost Loans Using Figma Software. Journal of Information System, Informatics and Computing. 2023;7(1):74.
7. Lesmana MT, Fauzan MR, Nasution AE. Mediation Role Of Organizational Citizenship Behavior On The Influence Of Work Environment And Work Discipline On Employee Performance. Proceeding Medan International Conference on Economic and Business. 2024;2(1):110–22.
8. Arifin Bustomi, Cri Tanjoeng Kupala Respatiningrum Mocodompis, Dewi Puspitarini Larasati, Sulistiawati S, Pagi Muhammad. Pembuatan Website untuk Jendela Informasi dan Publikasi Pemerintahan Desa Cijengkol – Serangpanjang. ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi. 2024;3(1):28–34.
9. Zamani HQ, Widagdo PP, Irsyad A. Rancang Bangun Sistem Informasi Website Pergudangan Toko Mitra Mandiri Mebel Samarinda Berbasis Framework Laravel Dan Vue.Js Dengan Metode Waterfall. Sains, Aplikasi, Komputasi dan Teknologi Informasi. 2024;5(1):18.
10. Fatimah RS, Suryaman M. Penggunaan Platform Crowdfunding dalam Upaya Peningkatan Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah di LAZ Lidzikri Bandung. As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal. 2024;3(2):847–62